

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etik penelitian.

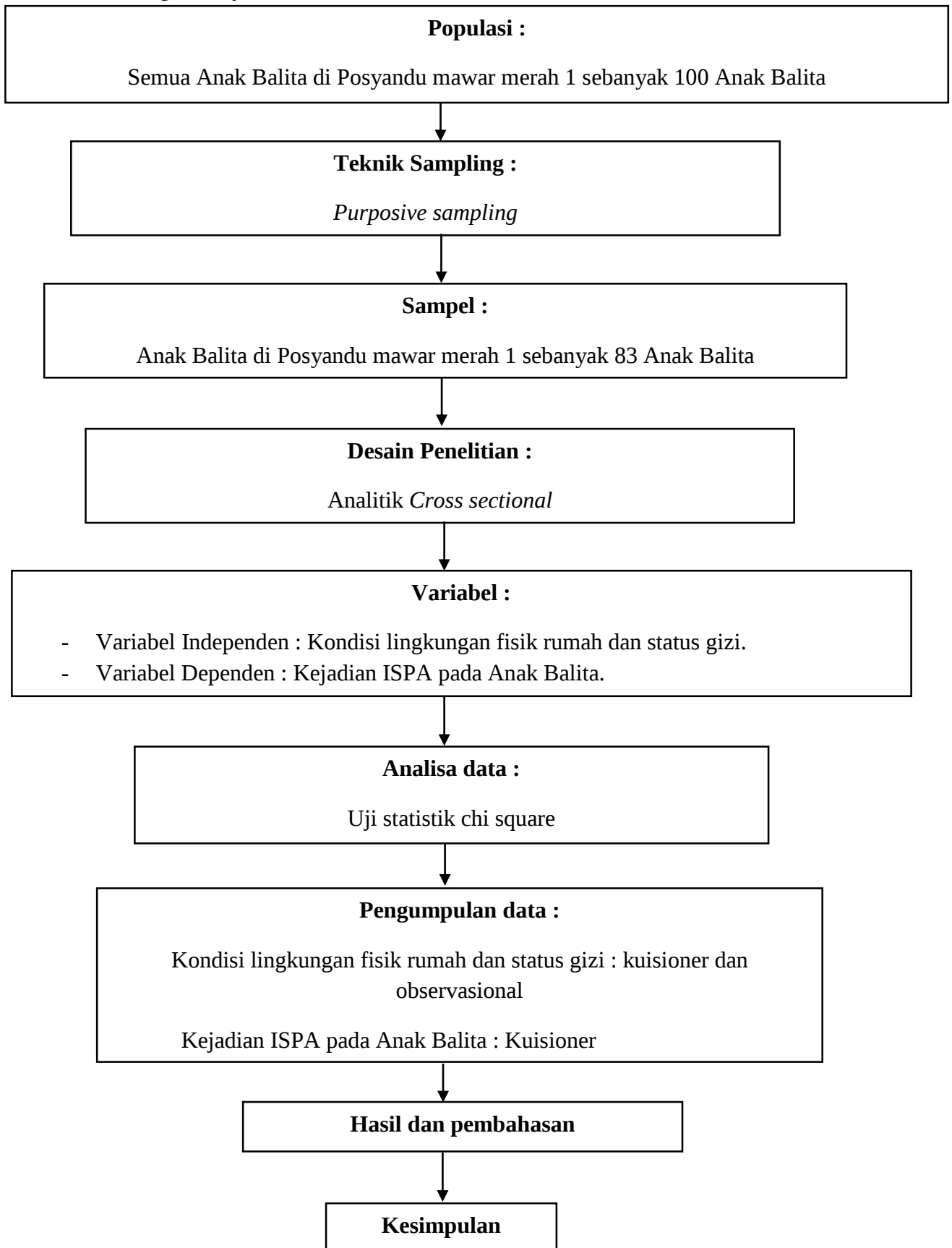
3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*. *Cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2008). Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut :

Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian Hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dan status gizi dengan kejadian ISPA pada Anak Balita.

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini adalah 100 Anak Balita di Posyandu Mawar Merah 1.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti.

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus penentuan besar sampel yaitu

:

$$n = \frac{N \cdot z\alpha^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z\alpha^2 P \cdot q}$$

$$n = \frac{100 \cdot (1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,05)^2 (119) + (1,96)^2 (0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{(100) (3,8416) (0,25)}{(0,0025)(119) + (3,8416)(0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{(104,123)}{0,2975 + 0,9604}$$

$$n = \frac{104,123}{1,2579} \quad n = 83$$

Maka hasil sampel yang didapatkan adalah 91 Anak Balita

Diketahui : n = jumlah sample

P = estimasi proporsi populasi

Q = 1-p

$Z\alpha^2$ = harga kurva normal yang tergantung dari harga

N = jumlah unit populasi.

Kriteria *inklusi* adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010:52) kriteria inklusi pada penelitian ini :

- 1) Ibu dan Anak Balita yang mengikuti kegiatan posyandu satu bulan terakhir tercatat dalam buku register kunjungan kegiatan posyandu.
- 2) Anak Balita yang mempunyai Buku KMS.

Kriteria *ekslusi* adalah dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2010:52)

- 1) Ibu Anak Balita yang tidak membawa buku KMS saat dilakukan penelitian.
- 2) Ibu Balita yang tidak bersedia menjadi responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010) pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *Purposive sampling*

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2003) Pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

3.4.1 Variabel *Independent* (bebas)

Pada penelitian ini variabel *independent*nya adalah Kondisi lingkungan fisik rumah dan status gizi.

3.4.2 Variabel *Dependent* (tergantung)

Pada penelitian ini variabel *dependent*nya adalah kejadian ISPA pada Anak Balita.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.5 Definisi operasional Hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dan Status Gizi dengan kejadian ISPA pada Anak Balita.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independent</i> Kondisi lingkungan fisik rumah.	keadaan lingkungan rumah yang ditempati oleh Anak Balita.	a. Kepadatan hunian b. Ventilasi c. Pencahayaan d. Jenis lantai e. Jenis dinding f. Kebersihan Rumah	Kuisi one r dan observasi onal.	Nominal	a. Memenuhi syarat. b. Tidak memenuhi syarat.
Status gizi	Keadaan Gizi Anak Balita saat dilakukan penelitian yang diukur berdasarkan berat badan / umur.	- BB - TB	Timbangan baby scale	Ordinal	1 = gizi lebih 2 = gizi baik 3 = gizi kurang
Dependen Kejadian ISPA pada Anak Balita	Anak balita yang mengalami gangguan infeksi saluran pernafasan akut.	Demam Nyeri tenggorokan pilek Sesak nafas Batuk	Kuisi one r	Ordinal	1= Tidak Terjadi ISPA 2= Terjadi ISPA

3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.6.1 Intrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar pertanyaan atau kuisioner sesuai dengan standar kesehatan lingkungan dan observasi kerumah Ibu yang mempunyai Anak Balita.

3.6.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Posyandu mawar merah 1 di wilayah Puskesmas Tanah Kali kedinding pada bulan juni tahun 2016.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

1) Persiapan

Pertama peneliti membuat surat izin pengambilan data awal, setelah mendapatkan surat izin pengambilan data awal dari Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kemudian peneliti mengajukan surat izin data awal ke dinas kesehatan kota surabaya. Setelah mendapatkan surat izin pengambilan data awal peneliti memberikan surat izin tersebut kepada tembusan surat yaitu Puskesmas Tanah Kali Kedinding. Setelah permohonan izin semua terselesaikan baru peneliti mendapatkan data awal dari Ibu Kader Posyandu Mawar Merah 1 yang menjadi tempat penelitian.

2) Pelaksanaan

sebelum pelaksanaan penelitian peneliti berkunjung kerumah Ibu Kader Posyandu Mawar Merah 1 menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan penelitian. setelah menjelaskan maksud dan tujuan peneliti diberikan izin untuk mengikuti kegiatan posyandu satu bulan terakhir dan diberikan izin untuk observasi kerumah Ibu yang mempunyai Anak Balita yang mempunyai kriteria sesuai dengan judul dari penelitian tersebut. Pada saat dilaksanakan peneliti menjelaskan tujuan observasi dan penelitian

tersebut kepada Ibu dari Anak Balita selain itu peneliti memberitahukan bahwa pada saat kegiatan posyandu Ibu yang mempunyai Anak Balita diwajibkan membawa buku KMS.

3.6.4 Cara Analisis Data

1. Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

3. Scoring

Scoring Adalah memberi skor terhadap item – item yang perlu diberi skor. Pada kuesioner *Hubungan kondisi lingkungan fisik dan status gizi dengan kejadian ISPA pada Anak Balita*.

kategori untuk Kondisi lingkungan fisik rumah :

memenuhi syarat jika : a. Kepadatan hunian terdapat $\geq 8m^2/\text{orang}$.

b. luas ventilasi $\geq 10\%$ luas lantai.

c. Pencahayaan (terang dan tidak silau sehingga dapat dipergunakan untuk membaca normal)

d. Jenis Lantai diplester/ubin/keramik

e. dinding terbuat dari permanen/bahan tembok/papan yang kedap air.

f. Kebersihan Rumah dibersihkan setiap hari.

Tidak memenuhi syarat jika : a. Kepadatan hunian terdapat $< 8m^2/\text{orang}$.

- b. luas ventilasi <10% luas lantai.
- c. Pencahayaan tidak terang, tidak bisa dipergunakan untuk membaca.
- d. Jenis lantai papan/plesteran yang retak/berdebu.
- e. dinding semi permanen/setengah tembok/ pasangan batu bata yang tidak diplester/ papan yang tidak kedap air.
- f. Kebersihan Rumah tidak pernah / kadang-kadang dibersihkan.

Untuk kategori Status gizi :

1 = gizi lebih

2 = gizi baik

3 = gizi kurang

Untuk kategori kejadian ISPA pada Anak Balita :

1= tidak terjadi, jika 2 minggu terakhir dan lebih dari 2 kali dalam kurun waktu 1 tahun menderita ISPA.

2= Terjadi, jika 2 minggu terakhir dan lebih dari 2 kali dalam kurun waktu 1 tahun menderita ISPA

4. Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003).

5. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji chi square untuk mengetahui variabel dependen tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya bila nilai $p < \alpha$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dan status gizi dengan kejadian ISPA pada Anak Balita.

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 *Anonymity*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut.

3.7.2 *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

3.7.3 *Beneficence dan non-maleficence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelian. Proses penelian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.7.4 *Justice*

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan.